

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi penerimanya.

Di era globalisasi ini, perkembangan teknologi semakin pesat, salah satunya adalah teknologi informasi. Teknologi informasi dapat membantu perkembangan di kalangan masyarakat. Perkembangan akan teknologi informasi tersebut berdampak juga pada kemajuan teknologi dibidang kesehatan yang dimana membuat segala sesuatu menjadi lebih mudah dan lebih cepat untuk dilakukan. Di lingkungan Puskesmas, pemanfaatan pada teknologi informasi dapat diwujudkan dalam suatu sistem informasi berbasis web. Media yang dapat mendukung penyajian teknologi informasi salah satunya yaitu website dengan adanya website proses pencarian informasi akan lebih cepat, akurat dan relevan sehingga tidak memakan waktu dan biaya yang banyak. Hal-hal yang dulunya masih menggunakan konvensional sudah digantikan dengan sistem komputerisasi seperti website yang memungkinkan penyebaran informasi yang lebih luas dan dapat diakses tanpa batas waktu dan tempat selama koneksi internet terhubung dengan baik.

Puskesmas Mungkajang Kota Palopo merupakan salah satu Pusat Kesehatan Masyarakat yang berada di Kota Palopo tepatnya beralamat di Jl. Pajalesang, Kecamatan Mungkajang, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil observasi peneliti di puskesmas tersebut didapatkan hasil bahwa proses pelayanan dan pencatatan data rekam medis pasien masih bersifat manual dimana data rekam medis pasien masih menggunakan media pembukuan dengan nama Family Folder. Hal ini mengakibatkan pelayanan pasien tidak efektif dan efisien, karena sistem pembukuan manual memperlambat proses pencatatan atau pembuatan laporan dan pencarian data pasien. Serta banyaknya masyarakat yang berobat ke Puskesmas berdampak pada tempat penyimpanan data pasien. Buku rekam medis yang

digunakan sebagai tempat penyimpanan data pasien menjadi banyak dan membutuhkan ruang penyimpanan yang memadai. Untuk mengatasi kelemahan dan kekurangan tersebut, maka Puskesmas Mungkajang membutuhkan sebuah sistem informasi rekam medis berbasis yang dapat diakses di mana saja dan memudahkan Pegawai yang ada di Puskesmas Mungkajang dalam mengelola data rekam medis pasien yang datang pada Puskesmas Mungkajang.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Sistem Informasi Rekam Medis pada Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Berbasis Web”. Sehingga dapat mempermudah pegawai dalam mengelola data rekam medis pasien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi rekam medis pada Puskesmas Mungkajang Kota Palopo?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu merancang dan membangun sistem informasi rekam medis pada Puskesmas Mungkajang Kota Palopo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dengan adanya sistem informasi ini di antaranya:

1. Manfaat Bagi Puskemas Mungkajang

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi Puskesmas untuk mempermudah mengelola data rekam medis dan mempercepat pengelolaan data rekam medis.

2. Manfaat Bagi Universitas

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi universitas untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa mengenai teknologi informasi baik secara teori maupun praktek.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti bermanfaat sebagai penambah wawasan dalam pengaplikasian teknologi serta mengetahui media yang tepat dalam penyebaran informasi dan mengetahui pentingnya teknologi informasi bagi dunia pendidikan.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian ini di fokuskan pada Puskesmas Mungkajang
2. Aplikasi yang dibangun adalah Rekam Medis yang menampilkan menu beranda, *form* login admin, dokter dan apoteker, dashboard yang di dalamnya terdapat menu data rekam medis, data pasien, dan data obat
3. Sistem informasi di Puskesmas Mungkajang ini di rancang berbasis website.
4. Merancang pemodelan dengan pendekatan UML.
5. Perangkat lunak yang digunakan dalam merancang system informasi rekam medis pada puskesmas mungkajang menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data yang digunakan adalah *MYSQL*.
6. Pada penelitian ini, hasil dari *website* hanya berupa *localhost* dan belum *dihosting* atau *dionlinekan*.
7. Metode pengembangan website menggunakan metode waterfall yang tahapannya tidak sampai pada tahap pemeliharaan dikarenakan biaya dan waktu.
8. Pengujian sistem menggunakan *Black box testing*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Kajian teori merupakan dasar penulis dalam mengkaji Ilmu Pengetahuan berdasarkan teori – teori yang ada.

1. Konsep Dasar Sistem Informasi

a. Sistem

Secara etimologis, istilah “sistem” berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) yang sering dipakai untuk memudahkan dalam menggambarkan interaksi di dalam suatu entitas. Istilah “sistem” sering digunakan dalam berbagai bidang, sehingga maknanya akan berbeda-beda sesuai dengan bidang yang dibahas. Namun, secara umum kata “sistem” mengacu pada sekumpulan benda yang saling memiliki keterkaitan satu sama lainnya.

Secara garis besar, sebuah sistem informasi terdiri atas tiga komponen utama. Ketiga komponen tersebut mencakup *software*, *hardware* dan *brainware*. Ketiga komponen ini saling terkait satu sama lain. Secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai elemen yang digabungkan dimana masing-masing elemennya senantiasa mempunyai hubungan dan saling mempengaruhi satu sama dengan yang lain sehingga merupakan suatu kesatuan yang utuh sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Yakub (dalam Putra, dkk. 2019) sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu.

Menurut Rahmawati dan Bachtiar (2018) bahwa sistem adalah unsur atau prosedur yang terstruktur serta terintegrasi dengan tujuan bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Ladjamudin (dalam Rahmawati dan Bachtiar, 2018) bahwa sistem merupakan sistem memiliki karakteristik atau sifat tertentu termasuk komponen sistem, batasan, dan pemrosesan serta tujuan dan sasaran sistem.

Dengan demikian maka dapat penulis simpulkan bahwa sistem adalah suatu kesatuan yang utuh yang terdiri dari berbagai unsur/faktor yang berhubungan atau

diperkirakan berhubungan, serta satu sama lain saling mempengaruhi, yang semuanya dengan sadar disiapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Informasi

Menurut Jumardi, dkk (2021) informasi merupakan sekumpulan data maupun fakta yang telah diorganisasi atau diolah secara tertentu sehingga memiliki arti bagi penerima, yaitu keterangan atau pengetahuan. Menurut Fitriatun dan Aprilyani (2021) informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerimanya dan memiliki nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan saat ini atau masa yang akan datang.

Menurut Kristanto (dalam Wanti, 2019) informasi adalah kumpulan data diolah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dan lebih berarti bagi penerima. Sedangkan menurut Pangaribuan & Subakti (2019) definisi informasi adalah data yang diolah sedemikian rupa sehingga dimilikinya maksud dan tujuan bagi setiap orang yang membutuhkan informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah ditangani, diolah, atau dikendalikan untuk keperluan tertentu.

c. Sistem informasi

Menurut Wibawa (dalam Wanti, 2019) sistem informasi adalah keadaan dimana orang bisa menyampaikan dan menerima ide, pemikiran, dan pada saat yang sama dapat mengujinya dengan jujur, terbuka dan gratis. Menurut Pangaribuan & Subakti (2019) sistem informasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan umum guna menghasilkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.

Menurut Dengen (dalam putra, dkk. 2019) sistem informasi adalah kumpulan atau susunan yang terdiri dari perangkat keras dan lunak serta tenaga pelaksanaannya yang bekerja dalam sebuah proses berurutan dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk.

Menurut Hermawan dan Siddik (2020) menjelaskan bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem yang tujuannya menghasilkan informasi untuk dapat memahami sistem informasi, akan lebih baik jika konsep dari sistem itu dipahami terlebih dahulu Menurut Nurmalasari dan Arissusandi (2019) sistem informasi

adalah suatu sistem di dalam organisasi yang memenuhi kebutuhan pengelolaan transaksi sehari-hari, mendukung operasional, bersifat material, dan kegiatan strategis suatu organisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah perpaduan antara inovasi dan aktivitas manusia yang memanfaatkan kemajuan ini untuk membantu operasi serta manajemen.

2. Puskesmas

a. Pengertian Puskesmas

Puskesmas merupakan suatu organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat di samping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 128/MENKES/SK/II/2004 puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja, dan menurut depkes 1991 puskesmas merupakan suatu kesatuan organisasi yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam membentuk kegiatan pokok.

Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang harus diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 Pusat Kesehatan Masyarakat yang dimaksud Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

3. Hypertext Preprocessor (PHP)

Menurut Supono & Putratama (2018) mengemukakan bahwa “*PHP* (*PHP: hypertext preprocessor*) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan

untuk menterjemahkan basis kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat *server-side* yang ditambahkan ke HTML”.

Menurut Anhar (dalam putra, 2019) menyatakan bahwa PHP ialah *Script* yang digunakan dalam pembuatan halaman website dinamis yang artinya bisa diperbaharui secara berkala. Dalam hal ini website dinamis dibuat saat client meminta, mekanisme seperti ini membuat *website* menampilkan informasi dapat diterima client selalu terbaru dan tepat waktu. Semua script PHP diproses didalam *server* dimana script tersebut dijalankan.

Menurut Putra, dkk (2019) PHP merupakan suatu bagian terpenting dalam pembuatan website dinamis. Hal ini karena dalam PHP terhadap script yang berisi kode-kode untuk membuat web.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, PHP merupakan bahasa script yang disisipkan pada *html* yang berguna dalam pengembangan web.

4. XAMPP

Menurut Wicaksono (dalam Akbar & Latifah, 2019), *XAMPP* dan *MySQL* menjelaskan bahwa *XAMPP* adalah sebuah software yang berfungsi untuk menjalankan *website berbasis PHP* dan menggunakan pengolah data *MYSQL* di komputer local. Menurut Bunafit (dalam Putera & Ibrahim, 2018), *XAMPP* merupakan paket php berbasis *open source* yang dikembangkan oleh sebuah komunitas *Open Source*. Menurut Bertha (dalam Suhimarita & Susianto, 2019) *XAMPP* adalah *server web PHP* dan basis data *MySQL* yang paling terkenal di antara para insinyur web yang menggunakan *PHP* dan *MySQL* sebagai databasenya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *XAMPP* merupakan program computer *server web Apache* gratis yang mudah digunakan yang mampu menjalankan situs web berbasis PHP.

5. MySQL

Menurut Fransiskus (dalam Akbar & Latifah, 2019) *MySQL* adalah sistem manajemen database yang sering digunakan bersama PHP. PHP juga mendukung pada Microsoft Access, Database Oracle, database, dan sistem manajemen database lainnya. *SQL (Structured Query Language)* adalah bahasa terstruktur

yang digunakan secara khusus untuk mengolah database dan *MySQL* merupakan sebuah sistem manajemen database.

Menurut Sunarfrihantono (dalam Putera & Ibrahim, 2018) *MySQL* adalah multiuser database yang menggunakan bahasa *Structured Query Language (SQL)*. *MySQL* dalam *operasi client server* melibatkan *server daemon MySQL* disisi server dan berbagai macam program serta library yang berjalan disisi client. *MySQL* mampu menangani data yang cukup besar.

Dari beberapa defenisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *MySQL (My Structured Query Language)* adalah salah satu database yang bersifat *open source* yang digunakan dalam pembuatan sistem berbasis *website* dimana *MySQL* mudah untuk digunakan.

6. Internet

Menurut Pibriana (2017), Internet adalah alat penghubung antara organisasi dan pelanggannya, sehingga tercipta sebuah organisasi baru secara virtual, serta Internet memungkinkan satu individu untuk terhubung dengan satu atau lebih individu lainnya baik untuk berkomunikasi, menerima serta menyebarkan informasi.

Internet adalah jaringan global yang menghubungkan komputer - komputer seluruh dunia, dengan internet sebuah komputer bisa mengakses data yang terdapat data yang terdapat pada komputer lain di benua yang berbeda. (Hendi, 2021).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa internet merupakan suatu jaringan komunikasi yang memiliki fungsi untuk menghubungkan antara satu media elektronik dengan media elektronik yang lain dengan cepat dan tepat

7. Sublime Text

Menurut Mubarokh (2019), Sublime text editor adalah editor teks untuk berbagai macam bahasa perogaman termasuk pemrogaman PHP. Sublime text editor merupakan editor text lintas-platform dengan python application programing interfaces(API). Sblime text editor juga mendukung banyak bahasa pemrogaman dan bahasa markup,dan fungsinya dapat ditambah dengan plugin,dan sublime text editor tanpa lisensi perangkat lunak.

Menurut Herlambang (2020), Sublime text adalah teks editor berbasis Python, sebuah teks editor yang elegan, kaya fitur, cross platform, mudah dan simpel yang cukup terkenal dikalangan developer (pengembang), penulis dan desainer.

8. Draw.io

Menurut Fanny (2021), *Draw.io* adalah sebuah aplikasi untuk menggambar diagram secara online. Di aplikasi *Draw.io* pengguna bisa membuat *UML (Unified Model Language)* seperti *use case*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan lain-lain. Aplikasi *Draw.io* memiliki plugin khusus yang bisa kalian gunakan pada *Google Chrome*. Jadi proses editing diagram makin cepat dan mudah untuk dilakukan.

Menurut Ginting (2020), Aplikasi *draw.io* adalah aplikasi untuk menggambar diagram secara online. *Draw.io* digunakan karena lebih mudah dalam pembuatan diagram terlebih lagi dapat langsung disimpan ke dalam google drive. Apabila *draw.io* sudah terintegrasi dengan google drive maka setiap diagram akan disimpan dalam *google drive*, satu diagram satu file.

9. Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah pemodelan visual yang digunakan untuk mengkarakterisasi, memvisualisasikan, membuat, dan merekam rencana sistem pengkodean. Pemodelan memberikan gambaran yang jelas tentang sistem yang akan dibangun, baik pada dasarnya maupun secara praktis. UML dapat dihubungkan ke semua model peningkatan, tingkat siklus hidup kerangka kerja, dan berbagai macam ruang aplikasi. Dalam UML terdapat konsep semantik, dokumentasi dan aturan untuk setiap graf. UML juga memiliki bagian statis, dinamis, cakupan, dan organisasi. UML bertujuan untuk menyatukan teknik pemodelan berorientasi objek ke dalam standarisasi (Akil, 2018).

Menurut Hutagalung dan Arif (2018:15) bahwa UML adalah tujuan umum, pengembangan, bahasa pemodelan dibidang rekayasa perangkat lunak, yang dimaksudkan untuk menyediakan cara standar untuk memvisualisasikan desain sistem. Sedangkan menurut Ahla (2020:12) bahwa UML merupakan bahasa spesifikasi standar yang digunakan untuk mendokumentasikan, menentukan dan membangun perangkat lunak. *UML (Unified Modeling Language)* adalah bahasa

visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai tentang sistem dengan menggunakan diagram dan teks- teks pendukung (Fitriatun dan Aprilyani, 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Unified Modeling Language* (UML) merupakan sebuah bahasa yang mengandalkan grafik atau gambar untuk membayangkan, mengkarakterisasi, merakit, dan mendokumentasikan sistem peningkatan pemrograman berorientasi objek.

a. Diagram Use case

Use case diagram adalah tampilan untuk melakukan sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* bekerja dengan menggambarkan kolaborasi antara user dari suatu sistem dengan sistemnya sendiri melalui penjelasan tentang bagaimana suatu sistem digunakan. *Use case* juga dapat dianggap sebagai rangkaian atau penggambaran kelompok yang saling terkait dan menyusun sistem yang teratur yang diarahkan oleh sebuah actor. Secara umum, *Use case* digunakan untuk menemukan fungsi mana yang ada dalam sebuah sistem informasi.

Berikut ini simbol yang dapat dalam diagram *Use case* yaitu:

Tabel 1. Simbol Diagram *Use case*

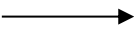
No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Use case</i>	Fungsional yang disediakan system sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor
2		<i>Actor</i>	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi dibuat itu sendiri.
3		<i>Association</i>	Komunikasi antara aktor dan <i>Use case</i> yang berpartisipasi pada <i>Use case</i> atau <i>Use case</i> memiliki interaksi dengan aktor.
4		<i>Extend</i>	Relasi <i>Use case</i> tambahan ke sebuah <i>Use case</i> dimana <i>Use case</i> yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa <i>Use case</i> tambahan itu.
5		<i>Include</i>	Fungsinya sebagai syarat di jalankan <i>Use case</i> .

Sumber : Hendini (2016)

b. Diagram Sequence

Diagram *Sequence* urutan menggambarkan interaksi antara objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, dan tampilan.) Dalam bentuk pesan yang digambarkan terhadap waktu. Gambaran *Sequence* diagram sebagai berikut

Tabel 2. Simbol Diagram *Sequence*

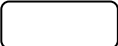
No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Message</i>	Spesifikasi komunikasi antar objek yang memuat informasi tentang aktivitas yang terjadi.
2		<i>LifeLine</i>	Objek entity, antarmuka yang saling berinteraksi
3		<i>Activation</i>	Menjalankan salah satu operation dari participant.

Sumber : Hendini (2016)

c. *Diagram Activity*

Diagram Activity merupakan diagram aktivitas yang menggambarkan alur kerja atau aktivitas suatu sistem atau proses bisnis atau menu di perangkat lunak.

Tabel 3. Simbol Diagram *Activity*

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		<i>Actify</i>	Aktivitas yang dilakukan sistem biasanya diawali dengan kata kerja.
2		<i>Action</i>	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi.
3		<i>Initial Node</i>	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
4		<i>Actify Final</i>	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
5		<i>Fork Node</i>	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.

Sumber : Hendini (2016)

d. *Diagram Class*

Diagram class program aplikasi yang telah dibuat yang saling terkait. Bagan pelajaran menggambarkan struktur kerangka kerja yang tidak aktif dengan cara ini bagan pelajaran adalah tulang punggung atau kualitas penting dari hampir setiap strategi berorientasi objek yang menghitung UML.

Tabel 4. Simbol Diagram *Class*

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Class</i>	Kelas pada struktur sistem.
2		<i>Interface</i>	Sama dengan konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek.
3		<i>Association</i>	<i>Relasi</i> antar kelas dengan makna umum.
4		<i>Asosiasi Berarah</i>	<i>Relasi</i> antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain.

No	Gambar	Nama	Keterangan
5		<i>Generalisasi</i>	Relasi antar kelas dengan makna generalisasi - spesialisasi (umum khusus.
6		<i>Dependency</i>	Relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antar kelas .

Sumber : Hendini (2016)

10. *Black box Testing*

Menurut Setiyani, (2019), *Black box Testing* merupakan pengujian kualitas perangkat lunak yang berfokus pada fungsionalitas perangkat lunak. Pengujian *black box testing* bertujuan untuk menemukan fungsi yang tidak benar, kesalahan pada struktur data, kesalahan *performasi*, kesalahan inisialisasi dan terminasi. Dalam pengujian *black box testing* digunakan alat untuk menjawab data yang disebut dengan pengujian penerimaan pengguna, dokumen ini berisi deskripsi *indikator* dari prosedur-prosedur pengujian *fungsioanlitas* dari perangkat lunak. Sedangkan menurut Ayuliana (dalam Astuti, 2018) *black box testing* adalah pengujian yang diselesaikan hanya dengan memperhatikan hasil eksekusi melalui informasi pengujian dan benar-benar melihat kegunaan produk. Sedangkan menurut Prasti dan Kasma (2019) menyatakan pengujian menggunakan metode *black box* dilakukan dengan cara memberikan sejumlah masukan ke aplikasi untuk mengetahui hasil keluaran yang dihasilkan, apakah sudah sesuai dengan fungsi aplikasi

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *black box testing* adalah teknik pengujian yang menyoroti hasil suatu program atau hanya menilai tampilan luar (antarmuka), tanpa menyadari apa yang sebenarnya terjadi dalam pengkodean.

8. Puskesmas Mungkajang Kota Palopo

Puskesmas mungkajang kota palopo merupakan salah satu pusat keshatan di Kota Palopo yang beralamatkan di jl. Pajalesang, Kelurahan Mungkajang Kota Palopo. Puskesmas ungkajang kota palopo memiliki beberapa pelayanan seperti Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA/KB, Unit Gawat Darurat(UGD).

9. Skala Likert

Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan

suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Tabel 5. Kategori kelayakan

No	Skor	Keterangan
1	$3,50 \leq M \leq 4$	Sangat Baik
2	$2,50 \leq M \leq 3,40$	Baik
3	$1,50 \leq M \leq 2,40$	Cukup Baik
4	$M \leq 1,40$	Kurang Baik

Sumber (Andbarwati, 2021)

Keterangan:

M = Rerata skor

Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert (1932). Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian di bawah ini sangat relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan baik dari segi rancangan maupun objek penelitian meskipun diterapkan pada sistem yang berbeda.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Prabowo dan Joko (2021) dengan judul penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web. Hasil penelitian dimana aplikasi yang dibangun secara keseluruhan sistem dapat membantu kinerja administrasi dalam melakukan pendataan pasien, membantu kinerja petugas medis dalam melakukan rekam medis, dan dapat membantu petugas medis dalam membuat laporan tugas-tugasnya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Pebriansyah (2021) dengan judul penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Di Puskesmas Dagangan Berbasis Website. Hasil penelitian yang di dapatkan rekam medis ini membantu mempermudah pekerjaan pegawai puskesmas dalam pencarian data riwayat pasien yang telah di diagnosa oleh dokter dan mengelompokkan

data identitas pasien sesuai dengan tanggal pendaftaran pasien yang dilakukan sebelumnya dengan bantuan sistem ini.

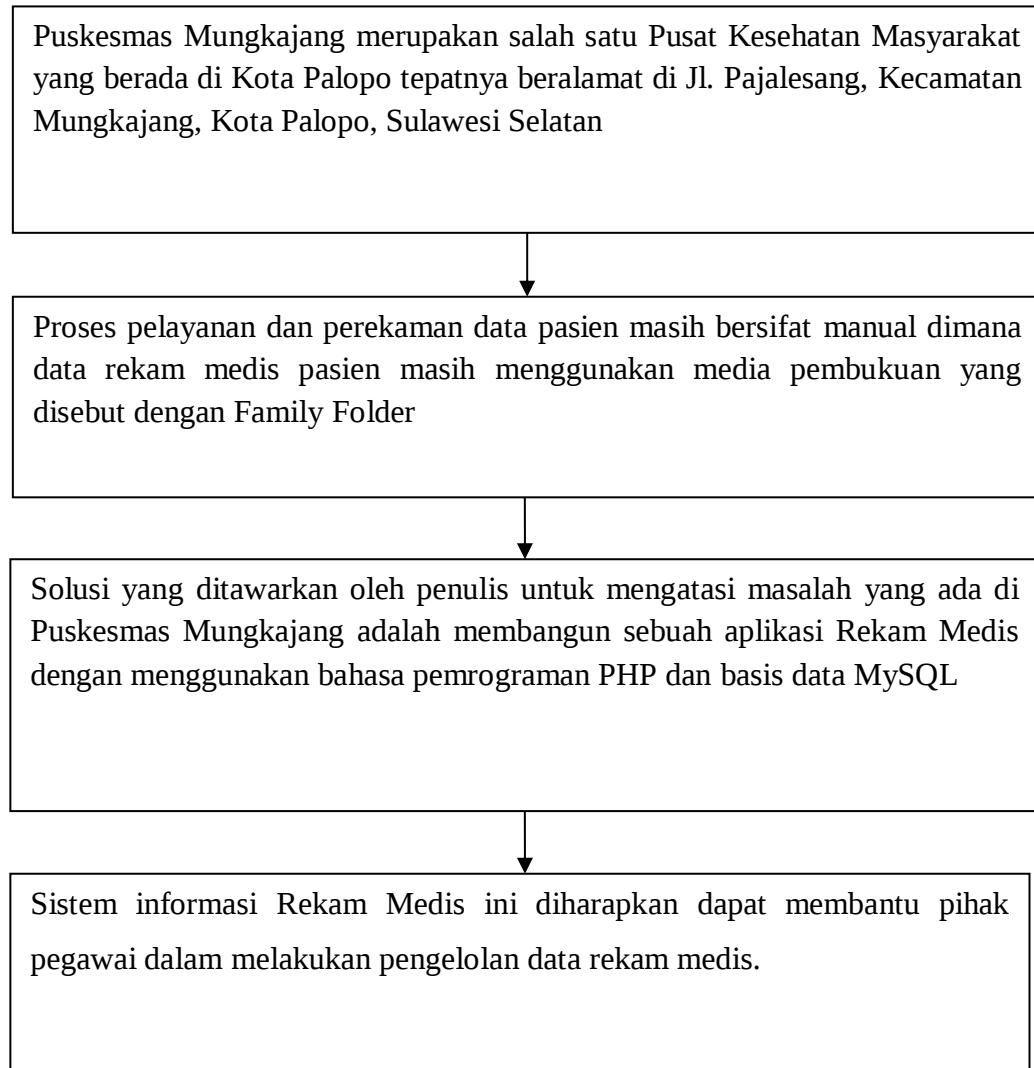
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk. (2020) dengan judul penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medik Studi Kasus: UPTD Puskesmas Padamara Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian didapatkan hasil bahwa penggunaan program rekam medik dapat mempercepat proses pengolahan data. Pengolahan data meliputi proses input data, penyimpanan data, pencarian data, pengubahan data dan penghapusan data dan dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang diakibatkan oleh manusia seperti redudansi dan kesalahan pencatatan.

Dari hasil peneltian ini dengan penulis didapatkan persamaan yaitu Sistem informasi rekam medis berbasis website dapat mempermudah pengolahan data rekam medis yang ada di Puskesmas.

2.3 Kerangka Pikir

Puskesmas Mungkajang merupakan salah satu Pusat Kesehatan Masyarakat yang berada di Kabupaten Luwu tepatnya beralamat di Jl. Pajalesang, Kecamatan Mungkajang, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil observasi peneliti di puskesmas tersebut di dapatkan hasil bahwa proses pelayanan dan pencatatan data rekam medis pasien masih bersifat manual dimana data rekam medis pasien masih menggunakan media pembukuan dengan nama Family Folder. Hal ini mengakibatkan pelayanan pasien tidak efektif dan efisien, karena sistem pembukuan manual memperlambat proses pencatatan atau pembuatan laporan dan pencarian data pasien. Banyaknya masyarakat yang berobat ke Puskesmas berdampak pada tempat penyimpanan data pasien. Buku rekam medis yang digunakan sebagai tempat penyimpanan data pasien menjadi banyak dan membutuhkan ruang penyimpanan yang memadai. Untuk mengatasi kelemahan dan kekurangan tersebut, maka Puskesmas Mungkajang membutuhkan sebuah sistem informasi rekam medis yang dapat memudahkan Pegawai yang ada di Puskesmas Mungkajang dalam mengelola data rekam medis pasien yang datang pada Puskesmas Mungkajang. Oleh karena itu Solusi yang ditawarkan oleh penulis untuk mengatasi masalah yang ada di pada Puskesmas Mungkajang adalah

merancang sebuah aplikasi Rekam Medis dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Sistem informasi Rekam Medis ini diharapkan dapat membantu pihak pegawai dalam melakukan pengelolaan data rekam medis.



Gambar 1. Kerangka Pikir